



Strategi Peningkatan Profesionalitas Guru Kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang

Kunarso^{1(*)}, Iin Purnamasari², Bagus Ardi Saputro³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

Jl. Lingga No. 4-10 Karangtempel Kecamatan Kemarang Timur Kota Semarang

Abstract

Received : 30 Januari 2022
Revised : 18 Maret 2022
Accepted : 5 Juni 2022

This study examines the Strategy for Increasing the Professionalism of Class VI Teachers in the 3rd District of Batang District. The specific objectives of the study were to describe the professionalism of class VI teachers and to describe strategies for increasing the professionalism of class VI teachers in the target areas of 3 Batang District. The usefulness of research is that it can be used as relevant further study material. Discussion of "Strategies for Increasing the Professionalism of Class VI Teachers in the 3 Batang Subdistrict" as an inseparable part of education management which will be discussed in strengthening the validity and reliability in the implementation of school management. The population of this research is the sixth grade teacher in the target area 3, Batang District. A total of 16 people. In this study using primary data. The research method uses a qualitative descriptive approach, because the data collected and the analysis are more qualitative in nature. The results showed that teacher professionalism has four competencies, namely pedagogic competence, personality competence, social competence and professional competence obtained through professional education. The emergence of PAIKEM learning and the success of improving the quality of education and the strategies implemented in improving the Professionalism of Class VI Teachers in the target area of Batang District with Academic Supervision of School Supervisors, Advanced Study of Undergraduate Programs, Courses and Training, Utilization of Professional Journals, Seminars and Discussions. By going through six (6) strategies to improve teacher professionalism, both supported by the policies of the service and institution or the target area, they are able to create teachers who have good professionalism. Suggestions that can be recommended by this research are the need for teachers to always improve their professionalism, in order to carry out their professional duties well in the digital era and the rapid development of science, information and communication.

Keywords: strategy; improvement; professionalism; teachers

(*) Corresponding Author: kunarso45@gmail.com

How to Cite: Kunarso, K., Purnamasari, I., & Saputro, B.A. (2022). Strategi Peningkatan Profesionalitas Guru Kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16 (1): 49-54.

PENDAHULUAN

Guru yang profesional harus dapat memberikan pemahaman dan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang diajarkannya. Profesionalitas guru itu adalah bagaimana seseorang dapat menjadi pendidik yang dapat menggantikan peran orang tuanya. Guru sebagai penggerak dan penentu generasi yang akan datang. Keadaan masa datang ditentukan perencanaan sekarang sehingga dapat direpresentasikan terhadap output peserta didik yang dihasilkan. Tantangan bagi guru termasuk guru kelas VI Daerah Binaan 3 yang berkualitas memegang peranan yang strategis dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Kualitas guru dalam menjalankan tugas mendidik akan terukur jika didukung berbagai kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru profesional.

Salah satu masalah yang dihadapi Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang mengenai perolehan nilai saat ini adalah masih rendahnya mutu output-nya. Perolehan nilai Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) tiga mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam) pada tahun pelajaran 2018/2019 dan 2019/2020 masih dalam kategori C (Cukup). bahwa guru dalam melaksanakan



tugasnya belum optimal, maka dipandang perlu untuk menearpkan strategi peningkatan profesionalitas Guru kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang.

Pengawas Sekolah bertanggung jawab terhadap mutu sekolah, karena Supervisi akademik merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara membina guru. Sasaran Supervisi akademik ini adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok, penyusunan RPP dan silabus, pemilihan metode pembelajaran, penggunaan media dan informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran.

Kemampuan Profesionalitas guru kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang dalam menjelaskan materi dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran menunjukkan hasil yang Cukup Baik. Beberapa guru masih menggunakan metode ceramah dan sesekali mengajak tanya jawab seputar materi. Pembelajaran belum sepenuhnya berpusat pada siswa, suasana kelas belum kondusif menjadi permasalahan yang sering dihadapi guru kelas VI dalam mengelola proses pembelajaran dengan lebih maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Strategi peningkatan profesionalitas guru kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang”.

METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk memahami makna dibalik data yang tampak. Gejala sosial sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang (Sugiono, 2006:26). Desain penelitian ini menggunakan tipe “*Grounded teory Methodology*” artinya merupakan suatu metodologi umum untuk mengembangkan teori melalui penelitian kualitatif yang dilakukan secara sistematis dan mendasar. Metodolgi dibangun berdasarkan data yang dikumpulkan tentang suatu fenomena yang menjadi fokus penelitian. Para ahli/peneliti membangun secara induktif dari penelitian fenomena yang tampak di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, reduksi , sajian dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara denagn guru kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang, maka peneliti memperoleh data dan merekap data pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Berdasarkan Hasil Wawancara Instrumen Profesionalitas Guru Kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang

No	Penguasaan Kurikulum	Ya Tdk	Keterangan
1	Saya memahami setiap materi yang telah dimuat dalam RPP	16	Materi pembelajaran dalam RPP telah dikuasai guru klas VI
2	Saya memeriksa memeriksa kembali perangkat mengajar sebelum masuk ke dalam kelas	16	Guru telah siap dengan RPP dan perangkat mengajar lainnya seperti silabus, instrumen evaluasi dan media pembelajaran
3	Saya memperhatikan latar belakang peserta didik dalam menentukan metode dan media pembelajaran	16	Guru memperhatikan karakteristik peserta didik sehingga tepat menerapkan metode serta media pembelajaran
4	Saya berusaha membuat kelas menjadi tempat yang menyenangkan bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	16	Guru menerapkan pendekatan PAIKEM dengan harapan pembelajaran berjalan secara komprehensif
5	Saya menggunakan media pembelajaran yang sesuai	16	Guru menggunakan media pembelajaran yang dibuat guru maupun pabrikan sesuai karakteristik peserta didik



No	Penguasaan Kurikulum	Ya Tdk	Keterangan
	dengan latar belakang peserta didik dan keadaan sekolah		
6	Media pembelajarn yang saya gunakan adalah sesuatu yang tidak memberatkan peserta didik	16	Penggunaan media elektronik dan manual dalam pembejaran melibatkan peserta didik sehingga dapat menghadapi pembelajaran masa pandemi dengan melalui Zoom, google formulir dsb dapat berjalan lancar
7	Dalam menentukan sumber belajar saya mengikuti perkembangan IT	15	1 Dalam era Guru menggunakan Sumber belajar berbasis IT namun masih ada guru yang perlu peningkatan penguasaan I T
8	Sumber belajar yang saya gunakan relevan dengan standar kurikulum	16	Sumber belajar variatif relevan dengan kurikulum
9	Saya mempelajari dasar hukum Pendidikan	16	Guru memiliki pengetahuan dasar hukum Pendidikan
10	Saya menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan standar Kelulusan	16	Rumusan tujuan pembelajaran yang disu sun guru mengacu standar kelulusan
11	Saya berusaha memahami setiap karakteristik peserta didik	16	Guru telah melakukan pelayan pembelajaran sesuai dengan perbedaan individu peserta didik
12	Saya berusaha melakukan pendekatan untuk memahami karakteristik peserta didik	16	Guru telah melakukan pendekatanPAIKEM dengan memperhatikan Perbedaan Individu peserta didik
13	Saya mengevaluasi setiap hasil belajar peserta didik secara objektif	16	Evaluasi Sebagai umpan Balik pembelajaran telah dilakukan oleh guru
14	Saya memberikan pujian kepada setiap peserta didik yang menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat	16	Memotivai dengan pujian merupakan strategi menimbulkan semangat belajar lebih optimal pesrta didik
15	Saya memberi motivasi kepada siswa dalam peningkatan Prestasi	16	Memotivai dengan pujian merupakan strategi menimbulkan peningkatan prestasi lebih optimal pesrta didik
16	Saya memberi hadiah kepada peserta didik yang berprestasi	16	Memotivai dengan hadiah merupakan strategi jitu semangat pesrta didik untuk selalu berprestasi
17	Saya memenuhi setiap yang dibutuhkan administrasi sekolah	16	Administrasi Guru belum maksimal karena dianggap beban
18	Saya melengkapi data yang dibutuhkan sekolah	14	2 Pengelolaan kelas akan kebutuhan data optimal dengan pengolahan dapodik namun masih ada pengelolaan data kurang maksimal
19	Saya membuat karya tulis untuk meningkatkan kualitas mengajar saya	11	5 Perlunnya Guru Membuat karya tulis terutama PTK guna peningkatan perbaikan dan kualiatas pembelajaran di kelas
20	Saya membaca jurnal yang berkaitan dengan tugas guru	14	2 Jurnal guru merupakan salah solusi peningkatan Profesionalitas guru dalam memahami tugas tugas guru

Sedangkan dari hasil temuan observasi terhadap guru kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang dalam menyusun Slabus, RPP dan melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di kelas pada Tabel 2.

Tabel 2. Temuan Observasi Silabus Guru Kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang

No	Aspek yang Diamati	Nilai Rata-Rata	Catatan
1	Komponen Silabus	86,8	Baik
2	Keterkaitan Silabus dengan SKL, KI, dan KD	96,8	Sangat Baik



No	Aspek yang Diamati	Nilai Rata-Rata	Catatan
3	Penerapan Sainifik dalam Silabus	88,7	Baik
4	Penerapan Tematik Terpadu dalam Silabus	90,7	Sangat Baik
5	Penguatan Karakter dalam Silabus	100	Sangat Baik
6	Pembiasaan Literasi dalam Silabus	81,2	Baik
7	Pengembangan kecakapan Abad 21 dalam Silabus	71,8	Cukup Baik
8	Penilaian autentik dalam Silabus	92,6	Sangat Baik
9	Pembiasaan High Order Thinking Skill (HOTS) dalam Silabus	62,5	Cukup Baik
Rata-rata		74,92	

Tabel 3. Temuan Observasi RPP Guru Kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang

No	Aspek yang Diamati	Nilai Rata-Rata	Catatan
1	Komponen RPP	87	Baik
2	Keterkaitan RPP dengan SKL, KI, dan KD	94,6	Sangat Baik
3	Penerapan Sainifik dalam RPP	88,2	Baik
4	Penerapan Tematik Terpadu dalam RPP	92,2	Sangat Baik
5	Penguatan Karakter dalam RPP	95,8	Sangat Baik
6	Pembiasaan Literasi dalam RPP	92,1	Sangat Baik
7	Pengembangan kecakapan Abad 21 dalam RPP	67,1	Cukup Baik
8	Penilaian autentik dalam RPP	74,1	Cukup Baik
9	Pembiasaan High Order Thinking Skill (HOTS) dalam RPP	67	Cukup Baik
Reta-rata		74,56	

Tabel 4. Temuan Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Kelas VI Daerah Binaan 3

No	Aspek yang Diamati	Nilai Rata-Rata	Catatan
1	Pelaksanaan Pembelajaran	94,6	Sangat Baik
2	Keterkaitan Pelaksanaan Pembelajaran dengan SKL, KI, dan KD	88,4	Baik
3	Penerapan Sainifik dalam Pembelajaran	95	Sangat Baik
4	Penerapan Tematik Terpadu dalam Pembelajaran	90,8	Sangat Baik
5	Penguatan Karakter dalam Pembelajaran	93,7	Sangat Baik
6	Pembiasaan Literasi dalam Pembelajaran	75	Cukup Baik
7	Pengembangan kecakapan Abad 21 dalam Pembelajaran	62,5	Cukup Baik
8	Penilaian autentik dalam Pembelajaran	79,1	Cukup Baik
9	Pembiasaan High Order Thinking Skill (HOTS) dalam Pembelajaran	61	Cukup Baik
Rata-rata		74,01	

Pembahasan

Strategi pertama. Pembinaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dengan hasil observasi Dokumen silabus dengan nilai akhir 74,92 (cukup baik), diantaranya pada aspek penyusunan silabus dari sembilan poin mulai aspek komponen silabus 86,8 (baik), aspek keterkaitan silabus dengan SKL, KI dan KD 96,8 (sangat baik), aspek penerapan saintefik dalam silabus 88,7 (baik), aspek penerapan tematik terpadu 90,7 (sangat baik), aspek penguatan karakter 100 (sangat baik), aspek pembiasaan literasi 81,2 (baik) serta aspek penilaian autentik yang mendapat nilai 92,6 (saangat baik) sedangkan aspek pengembangan kecakapan abad 21 71,8 (cukup baik) dan aspek pembiasaan High Order Thinking skill 62,5 kategori cukup baik, dengan hasil analisa observasi dokumen oleh pengawas sekolah di daerah binaan tersebut bahwa supervisi akademik.

Strategi kedua. Studi Lanjut Prgram strata 2 dalam hal ini pengawas sekolah melalui tugas supervisi akademik melakukan pembinaan, pembimbingan dan pendampingan di sekolah, forum KKG, IHT pada guru untuk terus memotivasi guru-guru melanjutkan studi lanjut program S2 namun hasil wawancara, observasi dan studi dokumen bawa guru kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang belum memanfaatkan kesempatan untuk belajar lebih lanjut terbukti daeri sejumlah guru kelas VI masih berpendidikan S1, karena tidak mau merubah zona nyaman sehingga usaha peningkatan profesionalitas kurang optimal.



Strategi ketiga. Kursus dan Pelatihan, dilakukan oleh forum MKKS maupun KKG yang diadakan secara berkala mengadakan program peningkatan Profesionalitas Guru baik penyusunan silabus, RPP dan instrumen evaluasi serta micro teaching diantara guru sejenis di tingkat gugus, daerah binaan, maupun di tingkat Kabupaten, sedangkan Diklat/kursus di tingkat provinsi (LPMP) sangat terbatas kuotanya karena menunggu tugas Dinas untuk kursus/diklat sangat sedikit kesempatannya. apa lagi dikirim sebagai duta di tingkat Provinsi Jawa Tengah (LPMP)

Strategi keempat. Pemanfaatan jurnal Profesi, dengan terbitnya jurnal profesi ditingkat Kabupaten Batang yaitu Obor Guru (PGRI Batang) dan di tingkat Provinsi belum banyak dimanfaatkan oleh guru kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang, sehingga upaya peningkatan kompetensi dan profesionalitas Guru untuk memutakhirkan pengetahuan dan ketrampilan serta memanfaatkan jurnal untuk sarana media menulis guna mengkomunikasikan hasil pemikiran peningkatan layanan dan mutu guru dan pendidikan belum optimal. sehingga kenaikan pangkat dan karir terhambat, padahal dalam Undang- Undang Guru Dan Dosen mengamatkan agar guru selalu meningkatkan Profesionalitas.

Strategi kelima. Seminar keikutsertaan seminar ilmiah merupakan ajang alternatif dalam peningkatan kompetensi dan Profesionalitas seorang guru, karena guru memperoleh wawasan, informasi aktual tentang pendidikan dan profesi guru secara komprehensif, namun di Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang bahwa guru belum secara optimal memanfaatkan kegiatan seminar baik yang dilakukan oransi profesi atau lembaga lain, hal ini jelas menghambat peningkatan profesionalitas guru. Strategi keenam Diskusi, berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi guru kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang, di dalam peningkatan profesionalitas guru selalu melakukan diskusi ilmiah secara berkala melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus sekolah, in house Training di Sekolah dan Daerah Binaan yang dilakukan setiap dua sampai tiga minggu sekali pada hari Sabtu, adapun materi mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP dan Instrumen Evaluasi, didaktik metodik (standar Proses), dengan harapan melalui strategi peningkatan profesionalitas guru baik yang didukung oleh kebijakan dinas dengan menganggarkan dalam DPA, lembaga KKG, dan Daerah Binaan dengan dana BOS, swadya atau gotong royong mampu menciptakan guru yang memiliki profesionalitas yang baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa observasi Dokumen penyusunan Silabus, RPP dan pelaksanaan Pembelajaran serta dalam penguasaan kurikulum secara menyeluruh khususnya tersebut di atas baru memperoleh kategori 74,49 (cukup baik) hal ini merupakan perolehan hasil analisa silabus sebesar 74,92 (cukup baik), sedangkan dari hasil analisa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 74,56 (cukup baik) serta hasil analisa Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 74,01 (cukup baik) dengan perolehan hasil analisa tersebut berimplikasi pada keprofesionalitas guru serta pelayanan dan kualitas peningkatan mutu. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang, penting untuk ditingkatkan dengan melalui Pembinaan Pembimbingan Pengawas, diklat atau seminar bahkan diskusi kelompok guru kelas, hal ini sesuai pendapat Kusnandar (2007) yang mengatakan Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Kajian hasil penelitian kedua tentang Strategi Peningkatan Profesionalitas Guru kelas VI Daerah Binaan 3 Kecamatan Batang: pengembangan kompetensi pedagogik, pengembangan kompetensi kepribadian, pengembangan kompetensi sosial, pengembangan kompetensi profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Masaong, A.K. (2013). *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta



- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Standar Kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: BSNP.
- Barnawi & Arifin, M. (2014). *Pengembangan Keprofesionalan berkelanjutan bagi Guru*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kartilawati & Warohmah, M. (2014). Profesionalitas Guru Pendidikan agama Islam di Era Informasi dan Komunikasi. *Ta'dib*, 19(1).
- Komara, K. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa. (2009). *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mustofa. (2007). Upaya Pengembangan Profesi Guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(1).
- Nasution. (2003). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2012 tentang *Pengawas Madrasah dan Pengawas Sekolah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 Tahun 2007 tentang *Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2009 tentang *Pemenuhan Beban kerja guru dan Pengawas Satuan Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 12 Tahun 2007 tentang *Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*.
- Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sepriyanti, N. (2012). Guru Profesional adalah kunci mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal al-Ta'lim*, 19(1).
- Sudjana, N. (1998). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (1996). *Supervisi dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.